

PERENCANAAN KEMITRAAN ANTARA BIDAN DAN PEREMPUAN PADA ASUHAN KEBIDANAN BAYI BARU LAHIR

Nur Punama Sari¹, Ulfa Badri², Adella Violeta³

^{1,2,3}Program Studi Kebidanan Program Magister Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Jalan Perintis Kemerdekaan No. 94, Padang, Sumatera Barat

e-mail: nurpunamasarinps@gmail.com

Artikel Diterima : 08 Oktober 2023, Direvisi : 18 Oktober 2023, Diterbitkan : 31 Oktober 2023

ABSTRAK

Pendahuluan: Masa neonatal (28 hari pertama kehidupan) merupakan waktu yang sangat rentan untuk kelangsungan hidup bayi. Kematian neonatal menjadi semakin penting karena proporsi kematian neonatal meningkat di dunia selama 25 tahun terakhir dan mendominasi dari seluruh kematian anak dibawah usia 5 tahun. Intervensi perencanaan bekerja dalam kemitraan pada asuhan bayi baru lahir dibutuhkan untuk mengatasi penyebab utama kematian bayi baru lahir. **Metode:** metode yang digunakan adalah studi literature review. Pencarian artikel menggunakan database elektronik, seperti PubMed, Elsevier, BMC dan ICM. Hasil: Pelayanan kebidanan melibatkan bidan dan perempuan yang bekerja sama dalam kemitraan, Inisiatif seperti 'rooming in' untuk mengasuh pasangan ibu-bayi yang baru bersalin, Terjadi efektifitas interaksi secara alami antara perawat, bidan serta orang tua sehingga orang tua lebih aktif dalam perawatan bayi baru lahir. Menghasilkan kolaborasi antara bidan, perawat dan orang tua dalam pemberian asuhan kebidanan bayi baru lahir. **Diskusi:** kolaborasi interprofesional antar tenaga kesehatan dan keluarga terjalin baik sehingga dapat menjalankan program yang di lakukan oleh lembaga kesehatan masyarakat baik di rumah sakit, puskesmas ataupun praktik bidan mandiri dan dapat meningkatkan asuhan pelayanan kebidanan terkait bayi baru lahir agar tercapainya derajat kesehatan BBL dalam SDG's.

Kata kunci: Kemitraan dalam asuhan bayi baru lahir, bayi baru lahir, kolaborasi, kemitraan

ABSTRACT

Introduction: *The neonatal period (the first 28 days of life) is a very vulnerable time for a baby's survival. Neonatal deaths are becoming increasingly important because the proportion of neonatal deaths has increased in the world over the last 25 years and dominates all deaths of children under 5 years of age. Planning interventions working in partnership on newborn care are needed to address the leading causes of newborn deaths. The method used is a literature review study. Article searches used electronic databases, such as PubMed, Elsevier, BMC and ICM.* **Results:** *Midwifery services involve midwives and women working together in partnership. Initiatives such as 'rooming in' to care for mother-baby couples who have just given birth. There is effective natural interaction between nurses, midwives and parents so that parents are more active in baby care. Newborn. Produce collaboration between midwives, nurses and parents in providing midwifery care for newborns.* **Discussion:** *interprofessional collaboration between health workers and families is well established so that programs carried out by public health institutions can be carried out in hospitals, health centers or independent midwife practices and can improve midwifery care related to newborn babies in order to achieve BBL health status in the SDG's.*

Keywords: *Partnerships in Supervising Newborn Care, Newborn babies, parent, Collaboration, Partnership*

PENDAHULUAN

Masa neonatal (28 hari pertama kehidupan) adalah waktu yang sangat rentan untuk kelangsungan hidup bayi. Pada masa ini sangat dibutuhkan asuhan yang tepat oleh bidan serta kemitraan bidan lainnya, yaitu tenaga kesehatan, ibu, keluarga, serta kader atau dukun yang merupakan orang terdekat dari masyarakat di suatu wilayah. Asuhan pada bayi baru lahir yang tidak tepat dapat menyebabkan kelainan hingga kematian pada bayi baru lahir. Kematian neonatal menjadi semakin penting karena proporsi kematian neonatal meningkat di dunia selama 25 tahun terakhir dan mendominasi dari seluruh kematian anak dibawah usia 5 tahun. Intervensi perencanaan bekerja dalam kemitraan pada asuhan bayi baru lahir dibutuhkan untuk mengatasi penyebab utama kematian bayi baru lahir (Kemenkes, 2019).

Data dari World Health Organization (2019) angka kematian bayi sebesar 41/1000 kelahiran hidup, sedangkan targer SDG's tahun 2030 angka kematian bayi menurun hingga 12/1000 kelahiran hidup, angka ini masih belum mencapai target SDG's. Badan Pusat Statistik (2022) di dapatkan bahwa angka kematian bayi (AKB) Di Indonesia sebesar 16,9%

(BPS, 2022).

Masih tingginya AKB di Indonesia disebabkan oleh banyak hal, salah satunya penyebab tidak langsung adalah proses kelahiran yang ditolong oleh tenaga non kesehatan seperti dukun bayi karena tidak adanya kemitraan antara bidan dan dukun bayi. Keadaan ini ditambah dengan beberapa faktor seperti keterlambatan dalam mengambil keputusan dikarenakan tidak adanya kolaborasi atau pemberian informasi antara bidan dan ibu saat kehamilan siapa yang akan mengambil keputusan jika terjadi kegawatdaruratan pada ibu, keterbatasan merujuk karena kurang koordinasi bidan dan tenaga kesehatan lainnya (Widayanti, 2019).

Praktik Inisiasi Menyusu Dini akan tercapai apabila ada dukungan dari penerima pelayanan kesehatan dan pemberi pelayanan kesehatan yaitu Bidan. Bidan sebagai salah satu tenaga kesehatan, mempunyai waktu yang banyak untuk berinteraksi dengan pasien dan memberikan dukungan kepada ibu untuk melakukan IMD karena pada umumnya ibu akan mematuhi apa yang dikatakan oleh bidan. Bidan bekerjasama dengan ibu untuk melakukan IMD kepada bayi baru lahir (Sukaisih dkk, 2020).

Bentuk kemitraan bidan dengan

pemerintah dan laborat dalam deteksi dini kelainan bawaan menggunakan metode skrining pada bayi baru lahir (BBL) adalah salah satu upaya untuk mendapatkan generasi yang lebih baik. Salah satu yang dapat dilakukan skrining hipotiroid kongenital merupakan penyebab disabilitas intelektual tersering pada anak yang dapat dicegah. Hipotiroid Kongenital disebabkan oleh karena tidak adekuatnya produksi hormon tiroid pada bayi baru lahir, dengan dilakukannya skrining pada bayi baru lahir dapat melakukan pengobatan sedini mungkin dan mencegah terjadinya retardasi mental terhadap bayi (Anggraini dkk, 2019).

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan adalah studi literature review. Pencarian artikel menggunakan database elektronik, seperti PubMed, Elsevier, BMC dan ICM. Pencarian artikel dilakukan dengan mengumpulkan materi mengenai The Role of Midwives and Women Partnerships in Supervising Newborn Care. Kriteria inklusi pencarian sumber literatur adalah tahun penerbitan artikel yang digunakan adalah dimulai pada tahun 2017 sampai dengan 2023, dalam bahasa Inggris, dan *full article*. Kata kunci pencarian yaitu *Partnerships in Supervising Newborn Care Newborn babies, Collaboration, Partnership*. Total artikel yang dianalisa sejumlah... artikel yang memenuhi kriteria inklusi.

HASIL

Dari hasil pencarian penulis, didapatkan sebanyak artikel yang memenuhi kriteria penelitian. Berikut hasil analisis mengenai artikel tersebut,

Tabel 1. Data Extraction

Peneliti/Tahun	Judul/Sumber	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil
Kyoung Kim, Cho, I. Y., Yun, J. Y., & Park, B. (2023)	Factors influencing neonatal intensive care unit nurses' parent partnership development (Elsevier).	Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kemitraan perawat unit perawatan intensif neonatal (NICU) dengan orang tua dari bayi berisiko tinggi di Korea Selatan	Penelitian menggunakan kuesioner terstruktur	Para peserta adalah 140 perawat anak dengan setidaknya satu tahun pengalaman NICU di Korea Selatan. Dari faktor-faktor yang dievaluasi, pemberdayaan ($\beta=0,35$, $p < 0,001$) keterampilan komunikasi yang

		berdasarkan teori sistem interaksi.		berpusat pada pasien ($\beta = 0.25$, $p < 0.01$), kompetensi interpersonal ($\beta=0.27$, $p = 0.001$), kecerdasan emosional ($\beta = 0.25$, $p = 0.005$)
Jin Heo Yoo, Won-Oak Oh (2019)	The effectiveness of a parent participation improvement program for parents on partnership, attachment infant growth in a neonatal intensive care unit: A randomized controlled trial (Elsevier).	Untuk mengembangkan Program Peningkatan Partisipasi Orang Tua bagi orang tua di unit perawatan intensif neonatal, dan untuk mengevaluasi pengaruhnya terhadap kemitraan orang tua dengan perawat, keterikatan pada bayi, dan berat badan bayi	Eksperimental prospektif, pretest-posttest	Pada analisis akhir, dibandingkan dengan kelompok kontrol, ibu dan ayah pada kelompok intervensi melaporkan skor yang jauh lebih tinggi dalam kemitraan (Mann-Whitney U = 99.50, $p < 0,001$), serta skor yang jauh lebih tinggi dalam semua subskala kemitraan kecuali “komunikasi.” Tidak terdapat perbedaan berat badan bayi antara kelompok intervensi dan kontrol.
Wilson, A. N., Spotswood, N., Hayman, G. S., Vogel, J. P., Narasia, J., Elijah, A., Morgan, C., Morgan, A., Beeson, J., & Homer, C. S. E. (2020).	Improving the quality of maternal and newborn care in the Pacific region: A scoping review-NC-ND license (Elsevier).	Untuk mengidentifikasi semua penelitian yang dipublikasikan mengenai intervensi yang berupaya meningkatkan kualitas perawatan ibu dan bayi baru lahir di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah di	Literature Review	Sebanyak 32 artikel diidentifikasi untuk mencari hal-hal yang terkait dengan pendekatan sistem untuk menerapkan cara-cara yang komprehensif, efektif dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan. Pentingnya koordinasi yang kuat diberbagai tingkat kesehatan dianggap paling sukses jika

		Pasifik.		bersifat kolaboratif, melibatkan aktivitas multi-cabang.
Stoodley, C., McKellar, L., Ziaian, T., Steen, M., Fereday, J., & Gwilt, I. (2023)	The role of midwives in supporting the development of the mother infant relationship: a scoping review (BMC).	Untuk mengeksplorasi intervensi yang telah diberikan oleh bidan yang mendukung pengembangan hubungan ibu-janin atau ibu-bayi di antara populasi berisiko rendah sejak kehamilan, dan hingga enam minggu pascakelahiran	Literature Review	Sebanyak 16 artikel diidentifikasi mengenai peran bidan dalam mendukung bayi baru lahir di dapatkan kesimpulan bahwa periode sensitif sebagai beberapa jam atau hari pertama setelah kelahiran dan menekankan pentingnya mendukung kontak ibu-bayi yang positif (bonding attachment) dan melakukan IMD (Inisiasi Menyusui Dini) untuk meningkatkan hubungan yang sedang berkembang. Pelayanan kebidanan melibatkan bidan dan perempuan yang bekerja sama dalam kemitraan.
Waddington, C., van Veenendaal, N. R., O'Brien, K., & Patel, N. (2021).	Family integrated care: Supporting parents as primary caregivers in the neonatal intensive care unit (Wiley).	Untuk mengatasi dampak negatif lingkungan unit perawatan intensif neonatal (NICU) dengan melibatkan orang tua sebagai mitra setara, meminimalkan pemisahan, dan mendukung kedekatan orang tua-bayi.	Kualitatif dengan wawancara	Keberhasilan implementasi FICare dan perubahan budaya telah diterapkan oleh tim neonatal secara internasional, dengan menggunakan pendekatan praktis yang sesuai dengan lingkungan lokal mereka. Strategi seperti pertemuan orang tua dan staf serta komunikasi

				relasional membantu meruntuhkan hambatan terhadap perubahan dengan menyediakan ruang untuk penciptaan pengetahuan bersama, negosiasi peran sebagai pengasuh, dan pengembangan hubungan saling percaya
Balice-Bourgeois, C., Zumstein-Shaha, M., Simonetti, G. D., & Newman, C. J. (2020).	Interprofessional Collaboration and Involvement of Parents in the Management of Painful Procedures in Newborns (Fped).	Untuk mengeksplorasi interprofesionalitas dan peran orang tua dalam meningkatkan manajemen prosedur nyeri pada bayi baru lahir dan strategi manajemen nyeri.	Mixmethod dengan kuesioner dan wawancara	Kolaborasi antara dokter dan perawat meningkat setelah penerapan intervensi interprofesional kompleks yang melibatkan profesional, orang tua, dan bayi baru lahir.
Park, B., & Oh, W. O. (2022).	Differences in the perceptions of partnership between nurses and mothers of children in a pediatric intensive care unit in South Korea: a qualitative study (Pubmed)	Untuk menyelidiki bagaimana perawat unit perawatan intensif pediatrik (PICU) dan ibu dari anak-anak yang dirawat di rumah sakit memandang kemitraan mereka dan mengidentifikasi perbedaan rinci dalam domain umum kemitraan di antara mereka.	Desain deskriptif kualitatif dengan wawancara semi terstruktur dan terbuka.	Lima kategori terpadu diidentifikasi mengenai persepsi kemitraan perawat dan ibu. Lima domain umum diperoleh dengan menggabungkan kategori kemitraan yang dirasakan oleh masing-masing ibu dan perawat PICU: harapan akan kepercayaan, berbagi dan komunikasi, partisipasi dalam perawatan, kesetaraan dalam hubungan, dan koordinasi pendapat.
Wahyu syahrida	Pelaksanaan	Untuk	Desain	Kegiatan pegabdian

<p>utami,cahaya nur ari lestrai,latifah (2022)</p>	<p><i>continuity of care</i> pada neonates dan bayi di era pandemic covid-19 di wilayah puskesmas Banjarmasin indah tahun 2022</p>	<p>meningkatkan angka drajat kesehatan yang lebih baik pada bayi, sehat fisik dan tumbuh serta berkembang secara normal di era pandemic covid19 dan melakukan upaya preventive serta promotif pada kesehatan bayi dengan melibatkan peran ibu ayah keluarga dan masyarakat sehingga mengoptimalkan fungsi fisiologis dari ibu nifas</p>	<p>deskriptif dengan metode luring atau daring dengan menggunakan aplikasi video conference zoom,google meet dll</p>	<p>masyarakat ini bermanfaat dalam meningkatkan edukasi ibu nifas di puskesmas Banjarmasin indah dalam upaya partnership bersama ibu,ayah dan keluarga serta masyarakat</p>
<p>Yeon soo kim, ah rim kim (2022)</p>	<p>Attachment-and relationship-based interventions during NICU Hospitalization for families wirh preterm/low-birth weight infants: A systematic review of RCT Data</p>	<p>Untuk menilai kualitas pelaporan percobaan hubungan efektif mengurangi stress traumatis ibu, interaksi orang tua-bayi dan tenaga kesehatan</p>	<p>Desain meta analisis dari uji klinis terkontrol secara acak</p>	<p>Berdasarkan keterikatan ibu-bayi dan hubungan di NICU masih di perluka kolaboratf antar orang tua dan tenaga kesehatan yang kompleks untuk mengurangi stress ibu dan meningkatkan interaksi ibu dan bayi</p>
<p>Maleki Maryam et all (2022)</p>	<p>Nurses strategies to provide emotional and practical support to the mothers of preterm infants in the neonatal intensive care unit: a systematic</p>	<p>Untuk mensintesis dan mengintegrasikan pengetahuan internasional terkini mengenai strategi keperawatan untuk penyediaan dukungan emosional dan praktis padaa ibu</p>	<p>Tinjauan sistematis dan meta-analisis</p>	<p>'strategi keperawatan terkait dengan emosi ibu dan keterikatan bayi-ibu', 'strategi keperawatan terkait dengan pemberdayaan ibu', dan 'strategi keperawatan terkait dengan partisipasi ibu dalam proses perawatan dan</p>

	review and metaanalisis	dari bayi premature di unit perawatan intensif neonatal		dukungan'. Dari kolaborasi kerjasama peragaan antara perawat dan ibu
Herman (2020)	The relationship of family roles and attitudes in child care with cases of caput succedaneum in RSUD labuang baji, makasar city in 2018	Untuk mengetahui hubungan dan peranan dan sikap keluarga dalam perawatan anak dengan kasus caput succedenum	Penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional	Terdapat hubungan antara kemitraan peran keluarga dengan perawatan anak kasus caput succedaneum dan terdapat hubungan sikap kemitraan keluarga dengan perawatan anak kasus caput succedeneum

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelusuran data menggunakan kata kunci dan kriteria pada *electronic data based*, didapatkan 12 artikel. Dari artikel-artikel tersebut didapatkan hasil bahwa bidan bertanggung jawab penuh sebagai pemimpin profesional dalam memberikan perawatan dan dukungan terhadap bayi baru lahir dan mitra bidan yaitu ibu. Dengan menghormati hak asasi manusia, mereka bekerja dalam kemitraan dengan perempuan, mendukung pandangan, preferensi, dan keputusan mereka, serta membantu memperkuat kemampuan mereka. Mereka mempromosikan perawatan yang aman dan efektif, dengan memanfaatkan bukti terbaik yang tersedia sepanjang waktu. Mereka berkomunikasi secara efektif dan dengan kebaikan dan kasih sayang (MMC, 2019).

Kemitraan antara bidan, perawat anak dan orang tua yang dirawat di rumah sakit merupakan salah satu komponen perawatan yang berpusat pada orang tua. Orang tua sebagai seseorang yang memenuhi kebutuhan emosional dan membentuk bonding sejak dini, keduanya tidak dapat digantikan oleh lingkungan mekanis (Kyoung Kim, 2023)

Kebidanan adalah profesi yang didasarkan pada kemitraan antara perempuan dan bidan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil kesehatan. Kode Etik Bidan Internasional ICM mendesak Bidan untuk mengembangkan kemitraan dengan individu perempuan di mana mereka secara aktif berbagi informasi dan mendukung perempuan dalam hak mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan mengenai kehidupan mereka dan bayi mereka yang baru lahir. Bidan membantu menciptakan lingkungan dimana perempuan bebas untuk berbicara sendiri masalah yang mempengaruhi kesehatan mereka dan keluarga mereka dalam budaya atau masyarakat mereka (ICM, 2017).

Peran bidan dalam kemitraan terhadap orang tua memberikan kesempatan bagi orang tua untuk berbagi pendapat tentang partisipasi dan mendiskusikan kegiatan apa yang dapat dilakukan oleh orang tua tentang asuhan bayi baru lahir. Terjadi efektifitas interaksi secara alami antara perawat, bidan serta orang tua sehingga orang tua lebih aktif dalam perawatan bayi baru lahir. Menghasilkan kolaborasi antara bidan, perawat dan orang tua dalam pemberian asuhan kebidanan bayi baru lahir (Jin Heo, 2019).

Faktor utama yang mempengaruhi pengembangan kemitraan bidan dengan orang tua adalah pemberdayaan, kecerdasan emosional, komunikasi yang berpusat pada pasien dan kompetensi interpersonal. Faktor-faktor ini yang akan meningkatkan kemitraan antara bidan dan orang tua bayi (Kyoung Kim, 2023).

Pentingnya koordinasi yang kuat diberbagai tingkat kesehatan dianggap paling sukses jika bersifat kolaboratif, melibatkan aktivitas multi-cabang. Kemitraan antara bidan dan pengusaha swasta (alat kesehatan) meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi baru lahir, hal ini mencakup peningkatan infrastruktur kesehatan, peralatan, pasokan medis, ketersediaan transportasi dan pelatihan pekerja kesehatan terkait asuhan bayi baru lahir (Wilsona *et al*, 2020)

Hubungan ibu-bayi bersifat kompleks dan dinamis, mempengaruhi perkembangan psikologis bayi melalui ikatan dan kelekatan. Interaksi awal yang positif mempengaruhi kualitas hubungan ini. Bidan mempunyai posisi yang baik untuk mendukung perkembangan hubungan antara ibu dan bayi, periode sensitif sebagai beberapa jam atau hari pertama setelah kelahiran dan menekankan

pentingnya mendukung kontak ibu-bayi yang positif (bonding attachment) dan melakukan IMD (Inisiasi Menyusui Dini) untuk meningkatkan hubungan yang sedang berkembang. Pelayanan kebidanan melibatkan bidan dan perempuan yang bekerja sama dalam kemitraan, Inisiatif seperti 'rooming in' untuk mengasuh pasangan ibu bayi yang baru bersalin (Stoodley *et al*, 2023).

Selain room in perawatan yang dibutuhkan di rumah sakit, yaitu perawatan terpadu keluarga (FICare) merupakan model kolaboratif perawatan neonatal yang bertujuan untuk mengatasi dampak negatif lingkungan unit perawatan intensif neonatal (NICU) dengan melibatkan orang tua sebagai mitra setara, meminimalkan pemisahan, dan mendukung kedekatan orang tua-bayi. FICare menggabungkan strategi psikologis, pendidikan, komunikasi, dan lingkungan untuk mendukung orang tua menghadapi lingkungan NICU dan mempersiapkan mereka agar mampu merawat bayi mereka secara emosional, kognitif, dan fisik (Waddington, 2021).

Kolaborasi antara dokter dan perawat meningkat setelah penerapan intervensi interprofesional kompleks yang melibatkan profesional, orang tua, dan bayi baru lahir. Kolaborasi antarprofesional berkontribusi

pada peningkatan prosedur manajemen nyeri pada neonatus. Penting untuk melibatkan orang tua sebagai anggota aktif dalam tim layanan kesehatan interprofessional (Balice-Bourgeois *et al*, 2020).

Kemitraan antara tenaga kesehatan dan ibu di PICU sangat dipengaruhi oleh lima unsur, seperti upaya yang harus diambil untuk meningkatkan pembentukan kepercayaan antara tenaga kesehatan dan orang tua dan menciptakan lingkungan yang kondusif terhadap komunikasi terbuka yang teratur pada khususnya, langkah-langkah harus diambil untuk mengurangi kesenjangan dalam kemitraan dan pengambilan keputusan (Park, B&Oh, W.O, 2022).

Pengaruh intervensi keperawatan terhadap partnership peningkatan kepercayaan diri ibu meningkatkan keterlibatan orang tua dan partisipasi dengan lingkungan dan bayi dalam strategi keperawatan kolaboratif yang berkaitan dengan pemberdayaan ibu meliputi pembelajaran merawat bayi, kemampuan ibu dalam mengatasi penyakit dan rawat inap bayinya. metode kangguru yang diajarkan petugas kesehatan dapat meningkatkan tingkat pemberdayaan kesiapan emosional dan praktis ibu dalam merawat, peningkatan produksi ASI,

kemampuan memenuhi kebutuhan khusus, koordinasi dalam menghadapi situasi dan peningkatan kualitas tidur ibu (maleki Maryam et all 2022)

Kemitraan bidan dan perempuan dalam asuhan bayi baru ahir menjelaskan sikap dapat diposisikan sebagai hasil evaluasi terhadap obek sikap yang diekspresikan terhadap proses-proses komunitif, efektif (emosi), dan perilaku sehingga menghasilkan drajat kesehatan bayi baru lahir yang optimal dan kemitraan yang baik antara orang tua dan tenaga kesehatan (herman, 2020)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kebidanan adalah profesi yang didasarkan pada kemitraan antara perempuan dan bidan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil kesehatan. Peran bidan dalam kemitraan terhadap orang tua memberikan kesempatan bagi orang tua untuk berbagi pendapat tentang partisipasi dan mendiskusikan kegiatan apa yang dapat dilakukan oleh orang tua tentang asuhan bayi baru lahir. Pelayanan kebidanan melibatkan bidan dan perempuan yang bekerja sama dalam kemitraan, Inisiatif seperti 'rooming in' untuk mengasuh

pasangan ibu-bayi yang baru bersalin, Terjadi efektifitas interaksi secara alami antara perawat, bidan serta orang tua sehingga orang tua lebih aktif dalam perawatan bayi baru lahir. Menghasilkan kolaborasi antara bidan, perawat dan orang tua dalam pemberian asuhan kebidanan bayi baru lahir.

Data yang di dapatkan dari 11 artikel yang dilakukan review didapatkan kesimpulan dalam peningkatan kemitraan antara bidan dan perempuan menjadi hal yang sangat penting dalam kerjasama perawatan bayi baru lahir agar terbentuk keterlibatan kemitraan petugas kesehatan bidan dan perawat serta dokter agar terjalin kemitraan yang kolaboratif interprofesional dalam meningkatkan drajat kesehatan bayi baru lahir

Perencanaan kemitraan antara bidan dan perempuan dalam asuhan bayi baru lahir dapat meningkatkan drajat kesehatan bayi baru lahir dan meningkatkan pemberdayaan kesiapan emosional dan praktis ibu dalam merawat, peningkatan produksi ASI, kemampuan memenuhi kebutuhan khusus, koordinasi dalam menghadapi situasi dan peningkatan kualitas tidur ibu sehingga ibu lebih mempersiapkan diri menjadi orang tua.

Saran

Diharapkan kolaborasi interprofessional antar tenaga kesehatan dan keluarga terjalin baik sehingga dapat menjalankan program yang di lakukan oleh lembaga kesehatan masyarakat baik di rumah sakit, puskesmas ataupun praktik bidan mandiri dan dapat meningkatkan asuhan pelayanan kebidanan terkait bayi baru lahir agar tercapainya derajat kesehatan BBL dalam SDG's.

KEPUSTAKAAN

Anggraini, A., Suryawati, C., Yunila

Fatmasari Bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, E., & Kesehatan Masyarakat, F. (2019).

Evaluasi Pelaksanaan Program Skrining Hipotiroid Kongenital Oleh Puskesmas Karangrejo Kota Metro, Lampung (Vol. 7, Issue 1). <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>

Badan Pusat Statistik. (2022). *Profil*

Kesehatan Ibu dan Anak 2022. Jakarta: BPS

Balice-Bourgois, C., Zumstein-Shaha, M.,

Simonetti, G. D., & Newman, C. J. (2020). Interprofessional Collaboration and Involvement of Parents in the Management of Painful Procedures in Newborns. *Frontiers in Pediatrics*, 8. <https://doi.org/10.3389/fped.2020.00394>

Henshall, C., Taylor, B., & Kenyon, S.

(2016). A systematic review to examine the evidence regarding discussions by midwives, with women, around their options for where to give birth. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 16(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-016-0832-0>

Herman, H. (2020) 'the Relationship of Family Roles and Attitudes in Child Care With Cases of Caput Succedaneum in Rsud Labuang Baji, Makassar City in 2018', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), pp. 49–52. doi: 10.47492/jip.v1i2.49.

Jin Heo, Y., & Oh, W. O. (2019). The effectiveness of a parent participation improvement program for parents on partnership, attachment infant growth in a neonatal intensive care unit: A randomized controlled trial. *International Journal of Nursing Studies*, 95, 19–27. <https://doi.org/10.1016/j.ijnur.stu.2019.03.018>

Kemenkes RI. (2019). *Pelayanan Kesehatan Neonatus Esensial*. Jakarta: Kemenkes RI

Kyoung, Kim E, Cho, I. Y., Yun, J. Y.,

& Park, B. (2023). Factors influencing

neonatal intensive care unit nurses' parent partnership development. *Journal of Pediatric Nursing*, 68, e27–e35. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2022.10.015>

Kim, S. Y. and Kim, A. R. (2022) 'Attachment-and Relationship-Based Interventions during NICU Hospitalization for Families with Preterm/Low-Birth Weight Infants: A Systematic Review of RCT Data', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(3). doi: 10.3390/ijerph19031126.

Maleki, M. *et al.* (2022) 'Nurses' strategies to provide emotional and practical support to the mothers of preterm infants in the neonatal intensive care unit: A systematic review and meta-analysis', *Women's Health*, 18. doi: 10.1177/17455057221104674.

Nascimento, T. F., Bocchi, S. C. M., Trenado, R. M., Cerezo, M. A., & Jensen,

R. (2023). Instruments to measure interaction of mothers and newborns: A systematic review. In *Infant Behavior and Development* (Vol. 71). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.infbe>

h.2023.101825

Park, B., & Oh, W. O. (2022). Differences in the perceptions of partnership between nurses and mothers of children in a pediatric intensive care

- unit in South Korea: a qualitative study. *Child Health Nursing Research*, 28(3), 197–207.
<https://doi.org/10.4094/chnr.2022.28.3.197>
- Stoodley, C., McKellar, L., Ziaian, T., Steen, M., Fereday, J., & Gwilt, I. (2023). The role of midwives in supporting the development of the mother infant relationship: a scoping review. *BMC Psychology*, 11(1). <https://doi.org/10.1186/s40359-023-01092-8>
- Stulz, V. M., Bradfield, Z., Cummins, A., Catling, C., Sweet, L., McInnes, R., McLaughlin, K., Taylor, J., Hartz, D., & Sheehan, A. (2022). Midwives providing woman centred care during the COVID-19 pandemic in Australia: A national qualitative study. *Women and Birth*, 35(5), 475–483.
<https://doi.org/10.1016/j.wombi.2021.10.006>
- Syukaisih. (2020). The Role Of Midwife In The Early Asking Initiation Practice (Imd) In The Puskesmas Region Of Mandah District, Indragiri District, Hilir In 2018. 14(02). <https://doi.org/10.31869/mi.v14i2.2043>
- Utami, S. W. and Lestari, N. C. A. (2022) ‘Pelaksanaan Continuity Of Care Pada Neonatus Dan Bayi Di Era Pandemi Covid-19 Di Wilayah Puskesmas Banjarmasin Indah Tahun 2022’, *JPEMAS*: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), pp. 30–36.
- Waddington, C., van Veenendaal, N. R., O’Brien, K., & Patel, N. (2021). Family integrated care: Supporting parents as primary caregivers in the neonatal intensive care unit. In *Pediatric Investigation* (Vol. 5, Issue 2, pp. 148–154). John Wiley and Sons Inc.
<https://doi.org/10.1002/ped4.12277>
- Widayati, Agustina. (2019). *Kader Posyandu dan Mitra Bidan di Masyarakat*. Banten: AA Rizky
- Wilson, A. N., Spotswood, N., Hayman, G. S., Vogel, J. P., Narasia, J., Elijah, A., Morgan, C., Morgan, A., Beeson, J., & Homer, C. S. E. (2020). Improving the quality of maternal and newborn care in the Pacific region: A scoping review-NC-ND license (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>) 2. *The Lancet Regional Health Western Pacific*, 3, 28. <https://doi.org/10.1016/j.lanwpc.2020.10>